

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMP NEGERI 6 BINTAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Pd)

Oleh:

**MUSLIHAH**  
**NIM. 180994**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU**

**2025**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslihah  
NIM : 180994  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Manajemen Bimbingan dan  
Konseling di SMP Negeri 6 Bintan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 10 Mei 2025  
Saya yang menyatakan

  
Muslihah  
NIM. 180994



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Implementasi Manajemen Bimbingan dan  
Konseling di SMP Negeri 6 Bintan  
Nama : Muslihah  
NIM : 180994  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Juli 2025  
Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

### TIM MUNAQASYAH

**Ketua Sidang**

Dr. Nahrin Ajmain, M.A.  
NIP. 198704232019031009

**Sekretaris**

Vastha Vusvitha, M.Pd.  
NIDN. 2027099202

**Penguji I**

Eka Rihan K, M.Pd.  
NIP. 198501082019032010

**Penguji II**

Ediyansyah, M.Pd.I.  
NIDN. 2102017401

**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau**

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.  
NIP. 197503242006041005



## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

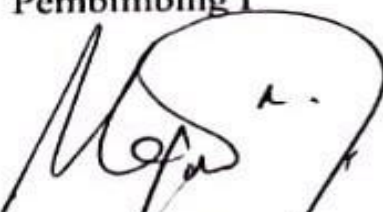
Nama : Muslihah  
NIM : 180994  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Manajemen Bimbingan dan  
Konseling di SMP Negeri 6 Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah.  
Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Bintan, 23 Juni 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

  
Megawati, M.M.  
NIDN. 2023099201

Pembimbing II

  
Erlina Gusrita, M.Pd.I.  
NIDN. 2117118401



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Manajemen  
Pendidikan Islam STAIN Sultan  
Abdurrahman Kepulauan Riau

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Bintan**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muslihah  
NIM : 180994  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bintan, 23 Juni 2025

Pembimbing I

Megawati, M.M.

NIDN./2023099201

Pembimbing II

Erlina Gusnita, M.Pd.I.

NIDN. 2117118401

## ABSTRAK

Muslihah, 2025, 180994 Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Bintan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini befokus pada SMP Negeri 6 Bintan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen ke dalam Bimbingan dan konseling yang ada. Hal ini dipilih sebagai objek studi karena menciptakan layanan yang terstruktur, efisien, dan efektif, sehingga tujuan Bimbingan dan Konseling (BK) dapat tercapai secara optimal. Fungsi manajemen memastikan pengelolaan BK secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara tahap penyajian data, mereduksi data yang terkumpul lalu, ditarik kesimpulan.

Hasil analisis data menunjukkan mengenai implementasi manajemen bimbingan dan konseling (BK) yang sudah terlaksana cukup baik, namun belum optimal secara manajerial. Hal ini terjadi karena dari keempat fungsi manajemen dari teori George R Terry terdapat beberapa fungsi yang memang pelaksanaannya belum seimbang dan terstruktur secara jelas. Namun uniknya, guru bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 6 Bintan melakukan pendekatan bimbingan dan konseling lebih humanistik sehingga kesan bimbingan dan konseling bukanlah hal yang menakutkan dan insidental bagi siswa termasuk orang tua siswa, sehingga dapat diterima oleh siswa secara lebih terbuka dan menyenangkan. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah yaitu kerjasama semua guru. Yaitu guru mata pelajaran, wali kelas, tata usaha dan kepala sekolah. Adapun yang menghambat yaitu terkadang ada kelalaian dari guru dan wali kelas lupa mencatat peradministrasian di kelas.

**Kata Kunci :** Bimbingan dan Konseling, Manajemen

## ABSTRACT

*Muslihah, 2025, 180994 Implementation of guidance and counseling management at SMP Negeri 6 Bintan. STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands, Islamic education management Study Program.*

*This research focuses on SMP Negeri 6 Bintan's implementation of management functions within its guidance and counseling program. This program was chosen as the object of study because it creates structured, efficient, and effective services, thus optimally achieving Guidance and Counseling (BK) objectives. The management function ensures that BK is managed systematically and in accordance with student needs.*

*The results of the data analysis indicate that the implementation of guidance and counseling (BK) management has been carried out quite well, but has not been optimal in terms of management. This occurs because of the four management functions of George R. Terry's theory, there are some function whose implementation is not balanced and clearly structured. However, uniquely, the guidance and counseling (BK) teachers at SMP Negeri 6 Bintan carry out a more humanistic guidance and counseling approach so that the impression of guidance and counseling is not scary and incidental for students, including parents, so that it can be accepted by students more openly and pleasantly. A supporting factor in implementing guidance and counseling management in schools is the cooperation of all teachers: subject teachers, homeroom teachers, administration and the principal. The obstacle is sometimes there is negligence from teachers and homeroom teachers who forget to record administration in the classroom.*

**Keywords:** *Guidance and Counseling, Management*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 tahun 1987

Nomor: 0543 b/u/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel Transliterasi Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṡa</i>	Ṡ	Es (dengan titik di atas)

ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘Ain</i>	....‘...	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We

هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	..'..	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	a	a
—	<i>Kasrah</i>	i	i
—	<i>Dammah</i>	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - žukira

يذهب - yazhabu

سئل - suila

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ... /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

### c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... آ... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... /	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قِيلَ - qīla

يقول - yaqūlu

#### d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

##### 1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال - raudatul al-atfal

- raudatu al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

#### e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

#### **f) Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### **1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

##### **2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.**

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

#### g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

#### h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فأوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها ومرسها

- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

والله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti  
manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti  
manistatā'a ilaihi sabīlā.

#### i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا  
– Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi

lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- Syahru **Ramadāna** al-laḏī unzila fihi

al-**Qurānu**.

والله راہ بلقی لمبین

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمین

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī’an.

- Lillāhil amru jamī’an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

## **j) Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, senantiasa penulis panjatkan atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Bintang”. Tidak lupa shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi, sekaligus sebagai salah satu syarat utama yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Ibu Megawati, M.M., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Erlina Gusnita, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan konstruktif, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Eka Rihan K, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama masa studi penulis sehingga perjalanan akademik dapat berjalan lancar.
4. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan segenap Dosen STAIN Sultan Abdurrahman.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Sukatman dan Ibu Sujirah, terima kasih limpahan doa, dukungan tulus yang tak pernah putus, serta kasih sayang yang tak terhingga.
6. Seluruh pihak yang berkontribusi selama penyusunan skripsi, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, metodologi, maupun tata bahasa. Oleh karena itu, segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat bagi civitas akademika dan masyarakat luas.

Bintan, 18 September 2025

Muslihah

NIM. 180994

## MOTTO

*“Cukup Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung.”*

(Q.S Ali-Imran:173)

"Bersikap baiklah terhadap hatimu dan berhentilah mencemaskan hal-hal yang berada di luar kendalimu. Biarkan Allah yang menangani itu semua."

(Kata-Kata Motivasi Islami)

"Jangan pernah berhenti berdoa, tak peduli seberapa suram dan terpuruknya hidupmu. Jagalah selalu imanmu."

(Dr. Bilal Philips)

"Tak Mengapa Terlambat, Asalkan Tetap Melangkah. Bukan cepatnya sampai yang paling penting, melainkan keberanian untuk terus melangkah.

Karena garis *start* setiap orang pasti berbeda-beda"

(Muslihah)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, dan atas dukungan orang-orang tercinta, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga, saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua pintu surgaku, Bapak H. Sukatman dan Ibu Sujirah, yang tak pernah lelah memberikan doa disetiap langkahku, terima kasih limpahan doa, dukungan moral dan materil yang tak pernah putus, serta kasih sayang yang tak terhingga sepanjang hidup. Pengorbanan dan kepercayaan beliaulah yang menjadi semangat utama penulis menyelesaikan pendidikan. Serta terima kasih setulus hati saudara kandung penulis Nur Assiyam, S.Sos., yang terus memberikan semangat penulis.
2. Keluarga besar Bapak Atmo Rejo (Alm) yang selalu mendukung setiap langkah jenjang pendidikan, doa, motivasi, canda tawa, dan dukungan yang selalu mengiringi penulis.
3. Kakak dan adik sepupu tersayang: Sulistiani Safitri, S.Pd., dan Ria Dini Ariani, S.Akun., terima kasih telah berperan memberikan dukungan moral, semangat, dan doa serta masukan-masukan selama penulis mengerjakan skripsi.
4. Teman seangkatan penulis, Rosaliya, S.Pd., dan adik sepupu Ria Dini Ariani, S.Akun., terima kasih telah menjadi teman diskusi, saat merasa lelah dan bingung, serta dukungan tanpa henti dan selalu membersamai saat semangat mulai meredup.
5. Seluruh pihak yang berkontribusi selama penyusunan skripsi, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan.

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Terdahulu .....	8
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....</b>	<b>24</b>
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Bintang .....	24
B. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 6 Bintang.....	26
D. Data Tenaga Kependidikan.....	28
E. Data Peserta Didik .....	29
F. Sarana dan Prasarana .....	30
<b>BAB III KONSEP TEORITIS.....</b>	<b>32</b>
A. Manajemen .....	32
B. Bimbingan dan Konseling .....	39
C. Manajemen Bimbingan dan Konseling .....	53
<b>BAB IV ENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>62</b>
A. Penyajian Data.....	62
B. Analisis Data .....	70

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA _____</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN _____</b>	<b>81</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I Profil SMP Negeri 6 Bintan .....	25
Tabel II Data Tenaga Kependidikan .....	28
Tabel III Data Peserta Didik .....	29
Tabel IV Sarana dan Prasarana .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Teori	14
Gambar II Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Bintan	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Ketetapan Dosen Pembimbing .....	82
Lampiran II Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	83
Lampiran III Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	84
Lampiran IV Surat Izin Penelitian .....	85
Lampiran V Surat Balasan Penelitian .....	86
Lampiran VI Surat Keterangan Hasil Plagiarisme Prodi Manajemen Pendidikan Islam.....	87
Lampiran VII Hasil Plagiarisme .....	88
Lampiran VIII Lembar Observasi .....	89
Lampiran IX Instrumen Wawancara Skripsi .....	91
Lampiran X Dokumentasi Observasi Awal ketika PPL Tahun 2021 .....	92
Lampiran XI Bukti chat via <i>whatsapp</i> Tahun 2022.....	93
Lampiran XII Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2025 .....	94
Lampiran XIII Bukti Kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Hal tersebut terfokus didalam undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab II, pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilaksanakan , baik secara konvensional maupun inovatif. Maka dapat disimpulkan bahwa Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kondisi dan proses serta hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

Institusi pendidikan yang hanya mementingkan aspek kognitif saja akan mengalami disonan yang berpengaruh terhadap kondisi peserta didik atau

---

<sup>1</sup> Redaksi Sinar Grafika, *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2013), hlm.

individu karena didalam proses pendidikan tidak hanya aspek kognitif saja yang perlu diperhatikan tetapi berkaitan dengan psikomotorik, afektif, dan lingkungan siswa.<sup>2</sup>

Depdiknas tahun 2008 menetapkan bahwa pendidikan yang bermutu, efektif dan ideal adalah yang mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional atau kurikuler, serta bimbingan dan konseling. Lebih lanjut dijelaskan bahwa, pendidikan yang hanya melaksanakan bidang administratif dan instruksional dengan mengabaikan bidang bimbingan dan konseling hanya akan menghasilkan konseli yang pintar dan terampil dalam aspek akademik, tetapi kurang memiliki kemampuan atau kematangan dalam aspek kepribadian.<sup>3</sup>

Manajemen dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Manajemen menjadi hal yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Hadirnya manajemen yang tepat akan sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan secara maksimal, termasuk kaitannya dalam bimbingan dan konseling di sekolah. Suatu program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak mungkin akan tersusun, terselenggara, dan tercapai apabila tidak dikelola dalam suatu sistem manajemen yang bermutu, seperti yang tercantum dalam

---

<sup>2</sup> Nidhomul Haq, "Implementation of Guidance and Counseling Service Management", *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara: Jurnal Manajemen*, Vol. 6, No. 3, (November, 2021), hlm. 560.

<sup>3</sup> Mujammil qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Erlangga, 2010), hlm. 127.

Permendikbud No.111 Tahun 2014 dimana mengatur tentang layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah dasar dan menengah yang bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal dan kemandirian melalui layanan sistematis, terprogram, dan profesional yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling (BK)<sup>4</sup>.

Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an surah As-Saff ayat 4 sebagai berikut :

اِنَّ هٰلِكًا لِّمَنْ يُجٰبَ الْاٰتِ بِاَلْمُنٰفِقِيْنَ فَكَانُوْا لِيَّ اِنْ مَّرَّوْا مِنْ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”* Q.S. As-Saff (61):4<sup>5</sup>

Ayat diatas menunjukkan bahwasanya Allah Swt. menyukai orang yang berjuang dijalan-Nya dengan barisan teratur seperti bangunan yang kokoh. Salah satu ayat Assaff diatas menunjukkan bagaimana Islam menjadi dasar pengintegrasian ilmu manajemen dalam sebuah organisasi secara umum dan secara Islam, yang nantinya akan menghasilkan suatu organisasi yang profesional sesuai perkembangan zaman tetapi tidak bertentangan dengan ajaran nilai-nilai Islam.

Setelah munculnya struktur program pada kurikulum 1984, yang terdiri atas program inti dan program pilihan, serta dicantumkannya bimbingan dan konseling pada UU Sistem Pendidikan Nasional RI No.2

---

<sup>4</sup> Riyan Rahmadani, dkk., “Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah”, *Universitas Negeri Padang: Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 3, No. 2. (2021), hlm. 2973-2977.

<sup>5</sup> Komunitas Riau Indonesia Mengaji, *Al-qur'an Wakaf*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2019), hlm. 551.

Tahun 1990 yang disusul dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No.28 dan 29 Tahun 1990, dan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2006, bimbingan dan konseling ditempatkan dalam suatu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik untuk membantu mereka dalam mengarahkan perencanaan masa depannya sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum, dan institusi sekolah pada khususnya, sehingga keberadaan bimbingan dan konseling bukan merupakan kegiatan incidental yang diada-adakan tetapi sebagai konsekuensi logis dari Undang-Undang tentang Sistem pendidikan Nasional.<sup>6</sup>

Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karier. Disamping itu, bimbingan dan konseling juga membantu mengatasi kelemahan dari hambatan serta mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik.<sup>7</sup> Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-'Asr ayat 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَافٍ ۝٢ اِعْمَلُوا الصَّالِحَاتِ ۝٣ وَارْتَبِعُوا صِلَىٰٓ أَهْلِ الْبَيْتِ ۝٤ إِنَّكُمْ أَعْيُنُكُمْ عَلَىٰ آلِهِمْ وَهُمْ عَلَيْكُمْ ۝٥

Artinya : (1) “Demi masa. (2) Sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” Q.S. Al-'Asr (103):1-3<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Uman Suherman AS, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Bekasi: Madani Production, 2007), hlm. 2.

<sup>7</sup> Dewa ketut, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 8.

<sup>8</sup> KOMUNITAS RIAU Indonesia Mengaji, *AL-QUR'AN WAKAF...*, hlm. 601.

Ayat diatas menunjukkan agar manusia selalu mendidik diri sendiri maupun orang lain dengan kata lain membimbing ke arah mana seseorang itu akan menjadi baik atau buruk. Dalam proses membantu peserta didik mengambil sikap untuk masa depannya sudah dimulai sejak dini, baik itu mengarahkan maupun memfasilitasinya.

Fungsi-fungsi manajemen yang di implementasikan ke dalam kegiatan bimbingan dan konseling terlihat dan dapat diwujudkan dalam perencanaan program bimbingan dan konseling, pengorganisasian aktivitas, dan semua unsur pendukung bimbingan dan konseling, penetapan staf bimbingan dan konseling, lalu menggerakkan atau meningkatkan SDM untuk melaksanakan tugas masing-masing dengan cara memberikan motivasi, dan yang terakhir mengevaluasi kegiatan serta hasil yang dicapai melalui aktivitas layanan yang telah dilaksanakan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal selama Praktek Perkuliahan Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Bintan pada bulan Agustus tahun 2021 yang dilakukan peneliti selama satu bulan, ditemukan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 6 Bintan dalam Surat Keputusan (SK) pembagian tugas bimbingan dan konseling selama ini diserahkan pada guru mata pelajaran sekaligus kesiswaan, Hal ini disebabkan karena tidak ada guru bimbingan dan Konseling (BK) yang profesional di bidangnya. Tugas-tugas yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling tidak ada, serta mata pelajaran bimbingan dan konseling (BK)

---

<sup>9</sup> Uman Suherman AS, *Manajemen Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 42.

juga tidak diajarkan di kelas. Bimbingan dan Konseling yang ada sifatnya masih insidental, maksudnya adalah bimbingan dan konseling (BK) berperan jika ada masalah saja. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa bimbingan dan konseling yang ada kurang termanajemen dengan baik dan optimal. Hal ini dibuktikan dengan penuturan wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang mengemban peran bimbingan dan konseling (BK) pada waktu itu.

Tepatnya pada bulan Juli tahun 2023 sudah ada guru bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 6 Bintan. Namun, dengan melihat kekosongan peran dan esensi bimbingan dan konseling (BK) selama ini mengimplementasikan manajemen ke dalam bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus dirumuskan secara baik dan matang sehingga dapat dirasakan manfaatnya baik bagi bimbingan dan konseling itu sendiri, sekolah, dan khususnya peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul *“Implementasi Manajemen Bimbingan Dan Konseling di SMP Negeri 6 Bintan”*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Sebagai tambahan wawasan secara fundamental terkait ilmu pengetahuan, penelitian ini juga dapat memperkaya referensi dan tambahan wawasan khususnya bagi mahasiswa dalam konteks mengimplementasikan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah.

#### **2. Secara praktis**

##### **a. Bagi Lembaga**

Di harapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk memberikan informasi mengenai implementasi manajemen bimbingan dan konseling di sekolah.

##### **b. Bagi Almamater**

Sebagai bahan rujukan atau sebagai wacana keilmuan bagi mahasiswa khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### 3. Secara Empiris

Hasil penelitian dapat menjadi rujukan ilmiah terkait dengan konteks implementasi manajemen bimbingan dan konseling di sekolah.

### 4. Secara Kebijakan

Hasil penelitian mampu memberi kontribusi sebagai pertimbangan dan rekomendasi kebijakan *stakeholder* terkait konteks yang relevan.

## D. Kajian Terdahulu

Kajian atau telaah terdahulu memuat dan mengkaji hasil penelitian atau karya yang relevan atau yang membahas subjek yang sama. Karya dapat berupa skripsi, buku, tesis, disertasi, dan artikel.<sup>10</sup> Ada tiga penelitian yang akan menjadi bahan kajian terdahulu. Perbedaan dan persamaan antara kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Samsinar, 2022. Dengan judul penelitian **“Manajemen kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Bimbingan Konseling di SMAN 1 Bintan Timur”**. Berisi tentang menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peran dan strategi manajemen yang diterapkan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Bintan Timur dalam upaya meningkatkan profesionalisme dari Guru Bimbingan Konseling (Guru BK) di sekolah tersebut. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan berpusat pada aspek manajemen dalam konteks bimbingan dan konseling (BK) di sekolah dan pada pendidikan

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bintan: Pusat Penjaminan Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022), hlm. 14.

formal dengan jenjang yang berdekatan. Perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan pada fokus/variabel yang diteliti dan jenjang sekolah (SMA dan SMP (BK)).<sup>11</sup>

2. Rosaliya, 2022. Dengan judul penelitian **“Implementasi Manajemen Tata Usaha Bidang Kesiswaan dalam Peningkatan Kinerja Layanan di SMPN 6 Bintan”**. Berisi tentang penerapan (Implementasi) Manajemen Tata Usaha Bidang Kesiswaan: Bagaimana proses, prosedur, dan sistem kerja yang terkait dengan administrasi dan layanan kesiswaan dijalankan di SMPN 6 Bintan, sejauh mana implementasi manajemen tata usaha yang efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas dan efisiensi layanan yang diberikan sekolah kepada siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan keduanya memiliki lokasi dan objek studi yang sama, fokus pada implementasi manajemen bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam bidangnya masing-masing. Perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus utama, tujuan, dan ruang lingkup kegiatannya, meskipun keduanya berada di lingkungan sekolah yang sama.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Samsinar, *Skripsi Manajemen kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Bimbingan Konseling di SMAN 1 Bintan Timur*, (Bintan : STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022).

<sup>12</sup> Rosaliya, *Skripsi Implementasi Manajemen Tata Usaha Bidang Kesiswaan dalam Peningkatan Kinerja Layanan di SMPN 6 Bintan*, (Bintan : STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022).

3. Miftahul Jannah, 2021. Dengan judul penelitian **“Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020”**. Berisi tentang implementasi atau pelaksanaan manajemen layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sebuah sekolah, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Ulama Sidomukti Kraksaan Probolinggo selama Tahun Pelajaran 2019/2020, secara lebih rinci mengkaji pada fungsi-fungsi manajemen Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah memiliki fokus pada variabel yang sama, yaitu manajemen layanan bimbingan dan konseling (atau manajemen bimbingan dan konseling), jenjang pendidikan,serta tujuan inti dari kedua penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana manajemen program bimbingan dan konseling diterapkan di masing-masing sekolah, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya. Perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu lokasi, tahun dan jenis institusi pendidikan.<sup>13</sup>
4. Vivin Nur Aini, 2023. Dengan judul penelitian **“Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember”**. Berisi tentang analisis dan deskripsi mengenai bagaimana pengelolaan

---

<sup>13</sup> Miftahul Jannah, *Skripsi Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Jember : IAIN Jember, 2021).

(manajemen) layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah tersebut berperan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang manajemen bimbingan dan konseling (BK) di sekolah, tujuan umum layanan, subjek dan objek keterlibatan. Perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut terletak pada fokus spesifik penelitian dan jenjang sekolah tempat implementasi bimbingan dan konseling (BK) dilakukan yang secara tidak langsung mempengaruhi ruang lingkup permasalahannya.<sup>14</sup>

5. Yustika Sri Rahmatika, 2023. **“Studi Kasus Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Bandung”**. Berisi tentang analisis dan evaluasi mengenai pengelolaan program Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah tersebut, yang secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen termasuk unsur-unsur yang ada di dalamnya. Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada kerangka kerja manajerial dan tujuan utama layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah menengah pertama (SMP). Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada sifat dan fokusnya serta lokasi spesifik yang menjadi subjek pembahasan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Vivin Nur Aini, *Skripsi Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember*, (Jember : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN, 2023).

<sup>15</sup> Yustika Sri Rahmatika, *Studi Kasus Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Bandung*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori yaitu landasan konseptual atau konsep teoritis yang akan digunakan oleh peneliti, sebagai pisau analisis dalam mengkaji permasalahan penelitian. Kerangka teori pada dasarnya sangat tergantung tujuan penelitian yang dirumuskan.<sup>16</sup> Untuk membahas penelitian dalam permasalahan ini penulis menggunakan konsep manajemen bimbingan dan konseling mengacu pada teori manajemen George R. Terry dalam buku yang berjudul *Manajemen Bimbingan dan Konseling* oleh Uman Suherman.<sup>17</sup>

Kerangka teori implementasi manajemen bimbingan dan konseling berpusat pada prinsip-prinsip manajemen dari George R. Terry POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang merupakan model dasar proses dari manajemen dalam menjalankan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini bimbingan dan konseling di sekolah agar terselenggara dengan sistematis untuk mencapai tujuan pengembangan peserta didik secara optimal, baik dalam bidang pribadi, belajar, sosial, maupun karir.

### **1. Manajemen**

Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah menggunakan sumber daya secara efektif untuk

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*,... hlm. 14.

<sup>17</sup> Uman Suherman, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, ... hlm. 42.

mencapai sasaran.<sup>18</sup> Manajemen menggunakan teori George R. Terry yakni sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>19</sup>

## 2. Bimbingan dan Konseling

Kata *guidance* adalah kata dalam bentuk masdar yang berasal dari kata kerja “*to guida*” artinya menunjukkan, membimbing orang lain ke jalan yang benar. *Guidance* berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau pemberian tuntunan.<sup>20</sup> Sedangkan *counseling* merupakan masdar dari “*to counsel*” yang berarti memberi nasehat. *Counseling* mengandung pengertian pemberian nasihat secara langsung atau *face to face* yang kemudian dikenal dengan istilah konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari istilah “*guidance*” dan “*counseling*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah, istilah “*guidance*” berasal dari akar kata “*guide*” yang berarti: (1) mengarahkan (*to direct*), (2) memandu (*to pilot*), (3) mengelola (*to manage*), (4) menyetir (*to steer*). Sedangkan kata “*counseling*” dari

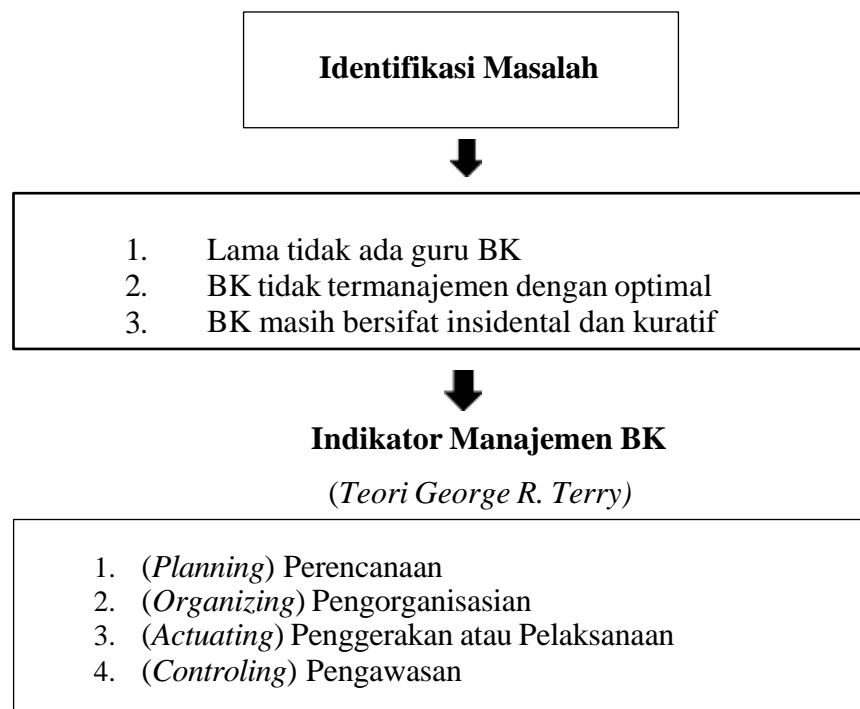
---

<sup>18</sup> M. Yusuf, dkk., *Teori Manajemen*, (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), hlm. 13.

<sup>19</sup> Sobirin, *Kepala Sekolah, Guru dan Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2018), hlm 28.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 29

kata benda *counsel* yang berarti nasihat.<sup>21</sup> Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris “*Guidance and Counseling*” yang menjadi satu. Antara kata yang satu mengandung pengertian yang berbeda dengan kata yang lainnya, tetapi tujuannya sama.



**Gambar I Kerangka Teori**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitiann yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik, tetapi lebih pada cara peneliti

---

<sup>21</sup> M.Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Sleman : Deepublish, 2019), hlm. 1

memahami dan menafsirkan peristiwa, interaksi, dan perilaku subjek dalam situasi tertentu dari sudut pandang individu.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mengembangkan, dan menjelaskan kualitas. karakteristik atau pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data, menggunakan teori untuk menjelaskan, dan mengakhiri penelitian dengan teori.<sup>23</sup>

Penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan perspektif emik, peneliti mengumpulkan data berupa narasi mendetail dari para informan, dan menyajikannya tanpa penyesuaian sesuai dengan bahasa dan pandangan informan, tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang suatu kejadian atau fenomena, dengan maksud mengungkap dan mengklarifikasi peristiwa yang terjadi. Penelitian ini melibatkan mendeskripsikan sejumlah variabel terkait dengan masalah penelitian, menginterpretasikan, dan menguraikan data terkait dengan situasi, sikap, dan pandangan yang tengah berlangsung di dalam suatu masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> J Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasin : 2022), hlm. 3-4.

<sup>23</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV.Harfa Creative, 2023), hlm. 34-35.

<sup>24</sup> Rusandi dan Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus”, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): Hlm.4.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah salah satu Objek penelitian dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada:

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bintan.
- b. Alamat : Jl. Pendidikan No.2 Tembeling, Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

## **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu hal atau benda yang dapat dijadikan sebagai sasaran penelitian.<sup>25</sup> Dalam hal ini yang menjadi objek pada penelitian yang sedang berlangsung yaitu implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan.

## **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang, tempat, ataupun benda yang dapat dijadikan sebagai sasaran penelitian.<sup>26</sup> Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.1013.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 1379.

informasi yang ia miliki. Maka pada posisi ini sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.<sup>27</sup>

Peneliti mengambil informan kunci yaitu Guru BK (Bimbingan dan Konseling), dan tiga orang siswa kelas tujuh, delapan, dan sembilan. Pemilihan tiga orang siswa kelas tujuh, delapan, dan sembilan dalam penelitian kualitatif, seperti wawancara untuk data pendukung, tidak menekankan pada jumlah yang besar (seperti dalam kuantitatif), tetapi pada kualitas dan kekayaan data yang dapat diberikan oleh informan.

Tiga siswa dari jenjang yang berbeda (7, 8, 9) dipilih untuk memastikan variasi pandangan atau keterwakilan level pengalaman siswa di sekolah tersebut. Beberapa siswa lainnya yang peneliti wawancara terkait pandangan mereka mengenai bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 6 Bintan sebelum dan sesudah ada guru bimbingan dan konseling (BK) jawaban mereka rata-rata hampir sama.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengukurannya, jika alat pengambilan data cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan reliabel dan valid. Prosedur yang dituntut oleh setiap metode pengambilan data mempunyai panduan pelaksana. Panduan ini harus sejak awal dipahami oleh peneliti. Peneliti juga harus mempunyai cara

---

<sup>27</sup> OH.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 60.

untuk memperoleh keyakinan bahwa pengambilan data itu telah dilaksanakan menurut prosedur yang seharusnya.<sup>28</sup>

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, maka cara pengumpulan data peneliti dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu, (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu *handphone*, pedoman wawancara dan alat-alat lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi dan situasi dilapangan.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah metode yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dengan simpelnya, wawancara dapat dijelaskan sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi, atau orang yang diwawancarai, melalui komunikasi langsung.<sup>29</sup> Wawancara dalam penelitian ini tentunya bertujuan untuk menjawab suatu rumusan masalah yang telah ditetepkan tentang implementasi manajemen bimbingan dan konseling, juga bertujuan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman subjek penelitian, serta menemukan aspek-aspek yang tersembunyi dalam diri mereka terkait dengan tema penelitian yang menggunakan metode kualitatif.

---

<sup>28</sup> Sumardi Suryadinata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persasa, 2010), hlm. 38.

<sup>29</sup> Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 49.

Wawancara dilakukan secara terbuka kepada para informan. Peneliti menggunakan alat seperti *handphone* untuk merekam informasi penting yang berkaitan dengan penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan mematuhi ketentuan dan kaidah yang benar, serta mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan dengan kesadaran bahwa wawancara bertujuan untuk menggali informasi dan data yang akurat dari para informan. Proses wawancara dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan konteks yang ditetapkan, memastikan akurasi data dengan melakukan wawancara beberapa kali sesuai kebutuhan.

**a. Observasi**

Observasi merupakan memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yaitu melalui penglihatan, penciuman, pengecap, peraba, dan pendengaran.<sup>30</sup> Observasi dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai profil pribadi, data guru, dan arsip

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

penting lainnya yang mendukung proses penelitian.<sup>31</sup> Dokumentasi penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari pihak sekolah dan telah diarsipkan sebagai bagian dari catatan sekolah. data yang terkumpul tersebut kemudian digunakan oleh penulis untuk mendukung jalannya penelitian.

## **6. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan penulis sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data merupakan serangkaian metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, memahami, dan menyajikan data agar dapat diinterpretasikan dan diambil kesimpulan.<sup>32</sup> Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **a. Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data berisi tentang kegiatan pengumpulan informasi-informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi, serta pengamatan yang dilakukan dari awal memulai penelitian.<sup>33</sup>

### **b. Reduksi Data**

Dalam proses penelitian di lapangan tentu selama proses penelitian berlangsung banyak di temukan pencatatan selama

---

<sup>31</sup>M.Nasir Budiman Dkk, *Pedoman penulisan karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Banda Aceh : Iain Ar-Raniry, 2004), hlm. 24.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 320.

<sup>33</sup>Iryana dan Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 1990), hlm. 2.

pelaksanaan penelitian. Untuk tidak mempersulit dalam penelitian digunakan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga dari reduksi data dapat memfokuskan pada hal-hal penting pencarian tema serta pola dalam penelitian.<sup>34</sup>

### **c. Tahap Penyajian Data**

Tahap penyajian data merupakan serangkaian informasi yang di dapat disajikan melalui grafik, table, matrik atau sejenisnya.<sup>35</sup> Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisir dengan baik Bentuk-bentuk data tersebut dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

### **d. Penarikan Simpulan**

Penarikan simpulan merujuk pada proses mengambil kesimpulan atau hasil akhir berdasarkan analisis data atau temuan yang telah ditemukan selama penelitian, sehingga simpulan mampu memberikan jawaban akhir atas pertanyaan yang telah peneliti rumuskan sebelumnya.

---

<sup>34</sup> Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Haidir, 2012), hlm. 150.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 148.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar memperoleh penulisan yang terstruktur, penulis perlu menyusun sistematika penulisan yang dapat dipahami dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan susunan penulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I pendahuluan bagian skripsi ini merupakan bagian terpenting pada penelitian karena pada awal pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI**

Pada bab II skripsi terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian yaitu SMP Negeri 6 Bintan yang meliputi visi misi, data tenaga kependidikan, serta data siswa di SMP Negeri 6 Bintan.

### **BAB III KONSEP TEORITIS**

Bab ini berisi suatu kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang berisi tentang implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan serta kajian teori yang membahas mengenai manajemen bimbingan dan konseling yang sesuai dengan judul

penelitian sehingga dapat memberikan kejelasan tentang penelitian apa yang akan dibahas.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian mengenai implementasi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bintan serta faktor pendukung dan penghambat dalam dalam mengimplementasikan manajemen bimbingan dan konseling.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini terdapat rangkuman kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan terkait dengan permasalahan penelitian. Sementara itu, saran dirumuskan berdasarkan temuan penelitian di lapangan, memberikan masukan sesuai dengan acuan yang dapat diambil oleh pihak terkait dalam konteks penelitian tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV.Harfa Creative, 2023.
- Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014.
- Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2016.
- Depdiknas, *Administrasi dan Pengelolaan Sekolah* Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal PMPTK, Depdiknas, 2008.
- Dewa ketut, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta, 2008.
- Hendyat Soetopo, *Manajemen Pendidikan*, Malang:Pascasarjana-Univ. Negeri Malang, 2001.
- Iryana dan Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 1990.
- Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Sekolah, Teori, Strategi dan Implementasi*, Bandung:Alfabeta, 2013.
- Komunitas Riau Indonesia Mengaji, *Al-qur'an Wakaf*, Jakarta Timur : Ummul Qura, 2019.
- Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015.
- M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, Sleman:Deepublish, 2019.
- Miftahul Jannah, *Skripsi Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Sidomukti Kraksaan Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020*, Jember : IAIN Jember, 2021.
- Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya:Erlangga, 2010.
- M.Nasir Budiman Dkk, *Pedoman penulisan karya Ilmiah Skripsi,Tesis, dan Disertasi*, Banda Aceh : Iain Ar-Raniry, 2004.

- Muslihah, *Laporan Praktek Perkuliahan Lapangan (PPL) Kependidikan di SMP Negeri 6 Bintan*, Bintan : STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2021.
- M. Yusuf, dkk., *Teori Manajemen*, Sumatra Barat : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023.
- Nidhomul Haq, (2021), Implementation of Guidance and Counseling Service Management, *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara: Jurnal Manajemen*, 6. (3), 560. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1678>
- OH.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Redaksi Sinar Grafika, *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Rifaldi Dwi Syahputra, dan Nuri Aslami, (2023), Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry, *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara: Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1.(3), <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Riyan Rahmadani, dkk., (2021), Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah, *Universitas Negeri Padang: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.(2), <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1328>
- Rosaliya, *Skripsi Implementasi Manajemen Tata Usaha Bidang Kesiswaan dalam Peningkatan Kinerja Layanan di SMPN 6 Bintan*, Bintan : STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022.
- Rusandi dan Muhammad Rusli, (2021), Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus, *Al-Ubudiyah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2.(1), <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Samsinar, *Skripsi Manajemen kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Bimbingan Konseling di SMAN 1 Bintan Timur*, Bintan : STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Sobirin, *Kepala Sekolah, Guru dan Pembelajaran*, Bandung : Penerbit Nuansa, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Sugiyono, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Semarang : Widya Karya, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2010.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung:CV. Mandar Maju, 2011.
- Sumardi Suryadinata, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Haidir, 2012.
- T. Hani Handoko, *Manajemen, Edisi 2*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2003.
- Tarmizi, *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*, Medan : Perdana Publishing, 2018.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Tim MKDK, *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Medan : IKIP, 2007.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Bintan : Pusat Penjaminan Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta : Rajawali Press, 2011.
- Uman Suherman AS, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Bekasi:Madani Production, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistim Pendidikan Nasional*, Jakarta : CV Tamita Utama, 2004.
- Vivin Nur Aini, *Skripsi Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember*, Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2023.

Yustika Sri Rahmatika, *Studi Kasus Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Bandung*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.

Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2014.